

Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Pada Kantor Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)

Abduh Aqil Yuda¹, Mapparenta^{2*}, Awaluddin³, Syahrir Mallongi⁴
aqilyuda3@gmail.com¹, mapparenta.mapparenta@umi.ac.id^{2*},
awaluddin.awaluddin@umi.ac.id³, syahrir.mallongi@umi.ac.id⁴

¹Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2*,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji dan mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrembang) Desa Pantama Kecamatan Kajang (2) menguji dan mengetahui proses pemerintah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan Sampel data sekunder dan data primer. Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pantama partisipatif dalam kegiatan MUSREMBANG dan Proses pelaksanaan MUSREMBANG dilakukan secara sistematis berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Musrembang, Perencanaan Pembangunan Desa

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pembangunan merupakan agenda utama pemerintah sejak kemerdekaan Republik Indonesia di proklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Tujuan pembangunan sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mencapai pembangunan tersebut maka diharapkan campur tangan atau keterlibatan beberapa unsur didalamnya yang dimana salah satunya unsur yang sangat diharapkan adanya partisipasi dari masyarakat yang dapat mendukung kegiatan- kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena didalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya bisa menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan, pembangunan yang bisa dilakukan didaerah pedesaan adalah dengan memberdayakan masyarakat serta pengembangan ekonomi masyarakat. Pembangunan melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat sangat efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Partisipasi masyarakat dalam musrenbang desa merupakan program desa untuk pembangunan desa secara berkelanjutan, atau asosiasi global yang melibatkan pihak lembaga pemerintah. LSM maupun sector swasta dan masyarakat setempat secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan pembangunan desa melalui sarana-sarana fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul: Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Pada Kantor Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba).

Partisipasi Masyarakat, Istilah partisipasi diserap dari bahasa asing participation, yang memiliki arti mengikut sertakan pihak lain. Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata partisipasi memiliki arti yakni perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; dan peran serta. Konsep partisipasi sendiri dalam perkembangannya memiliki pengertian yang beragam, tetapi memiliki persamaan dalam beberapa hal. Menurut Adisasmita (Latif, Rusdi, Mustanir & Sutrisno, 2019) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat terdiri dari beberapa hal dalam program pembangunan diantaranya, pemberdayaan masyarakat, peran dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Selain itu partisipasi masyarakat juga merupakan aktualisasi, kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah. Partisipasi masyarakat merupakan hal penting dalam proses perencanaan pembangunan, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (A. Mustanir, 2015), menegaskan bahwa partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Keterlibatan masyarakat dalam memikul beban dan dalam memetik hasil atau manfaat pembangunan adalah suatu partisipasi nyata.

Faktor Partisipasi Masyarakat, Adapun faktor pendukung Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan menurut (Sari, 2016) terdiri dari

- 1) Faktor kesadaran/kemauan yakni keikutsertaan dalam suatu kegiatan pembangunan bukan timbul begitu saja akan tetapi karena adanya yang mendorongnya untuk partisipasi. Salah satu diantaranya adalah faktor kesadaran masyarakat itu sendiri.
- 2) Adanya partisipasi masyarakat yakni partisipasi yang didorong oleh solidaritas yang tinggi diantara sesama anggota masyarakat sehingga keikutsertaan mereka berasal dari perwujudan bersama, bukan karena dorongan hati nurani sendiri. Ini merupakan kondisi sosial budaya masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.
- 3) Adanya dukungan pemerintah daerah dan masyarakat. Pemerintah diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Dukungan dari masyarakat, baik dari tokoh masyarakat maupun warga secara umum.

Perencanaan Pembangunan, Pembangunan partisipatif dimulai dari tahap perencanaan. Perencanaan diperlukan karena adanya kelangkaan/keterbatasan sumber daya termasuk sumber dana yang tersedia sehingga mengharuskan mempertimbangkan skala prioritas dalam menentukan suatu pilihan kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan berasal dari kata rencana, yang berarti rancangan atau rangka sesuatu yang dikerjakan. Pengertian perencanaan memiliki banyak makna sesuai pandangan masing-masing ahli dan belum terdapat batasan yang dapat secara umum, (Sari,2016).

Perencanaan pembangunan merupakan sebuah proses perumusan alternative- alternatif yang berdasarkan data-data yang digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu kegiatan kemasyarakatan. Sedangkan (Azhar, 2015) mengungkapkan bahwa perencanaan pembangunan termasuk sumber ekonomi yang terbatas adanya yang untuk mencapai tujuan- tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efektif dan efisien .

Perencanaan pembangunan pada umumnya harus memiliki, mengetahui dan memperhitungkan beberapa unsur pokok, yaitu:

- 1) Tujuan akhir yang dikehendaki
- 2) Sasaran-sasaran dan prioritas untuk jangka waktu dalam mencapai sasaran tersebut
- 3) Masalah-masalah yang dihadapi
- 4) Modal atau sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.
- 5) Kebijakan-kebijaksanaan untuk melaksanakannya
- 6) Orang, organisasi, atau badan pelaksanaannya.
- 7) Mekanisme pemantauan, evaluasi dan pengawasan pelaksanaannya.

Musrengbang, Musrengbang adalah forum yang melibatkan banyak pihak secara bersama untuk mengidentifikasi dan menentukan proses kebijakan pembangunan masyarakat (Mustanir & Abadi, 2017). Secara umum tujuan penyelenggaraan musrengbang yakni Mendorong pelibatan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan perencanaan (RKPD). Proses perencanaan partisipatif, prinsip-prinsip penyelenggaraan Musrengbang sebagai bagian penting untuk mencapai mufakat atau kesepakatan bersama. Sebuah kesepakatan dapat tercapai kalau semua pihak yang berkepentingan hadir dalam proses Musrengbang dan memberikan masukan apa yang menjadi aspirasinya (Maryam, 2015). Maka Musrengbang perlu memiliki karakter sebagai berikut:

- 1) Deman driven process yakni peranan besar dalam menentukan keluaran hasil musrenbang berasal dari aspirasi dan kebutuhan peserta musrengbang.
- 2) Berdifat inklusif yakni musrengbang memberikan dan melibatkan pihak- pihak terkait dalam menentukan peranan dan kontribusinya dalam pencapaian hasil mustenbang melalui penyampaian masalahnya.
- 3) Proses berkelanjutan yakni bagian integral dari proses penyusunan rencana daerah (RKPD).

- 4) Bersifat strategic thinking process yakni proses pembahasan dalam musrenbang disusun secara terstruktur, dipandu, dan difasilitasi sesuai alur pemikiran strategis untuk mencapai hasil keluarannya.
- 5) Bersifat partisipatif yakni hasil yang diputuskan berasal dari kesepakatan bersama peserta musrenbang. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat menghasilkan suatu perencanaan pembangunan secara proporsional sesuai dengan yang dikehendaki masyarakat.

Musrenbang desa, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa merupakan musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintah Desa untuk menetapkan prioritas pembangunan, program atau kegiatan yang akan dijalankan, serta berbagai kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Swadaya masyarakat desa, atau Anggaran Pendapatan dan Belanja. Daerah Kabupaten/Kota. (Mustanir & Razak, 2017). Sementara menurut Djohani mengungkapkan bahwa Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan desa direncanakan yang diselenggarakan oleh lembaga publik, yaitu pemerintah desa bekerja sama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPD) tahun anggaran untuk membangun kesepakatan tentang kepentingan dan kemajuan desa, dengan cara melihat potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tersedia baik dari dalam maupun luar desa.

Adapun Tujuan Musrenbang Desa yaitu:

- 1) Menyusun dan menyepakati prioritas kebutuhan dan kegiatan desa yang akan menjadi bahan dalam menyusun Rencana Kerja Pembangunan Desa.
- 2) Menyepakati tim Delegasi desa yang akan memaparkan persoalan yang ada didasarnya pada forum musrenbang tingkat kecamatan untuk penyusunan program pemerintah daerah (SKPD) tahun berikutnya.

Metode Analisis

Pendekatan Penelitian, Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural Setting), disebut juga dengan metode kualitatif karena data yang digunakan dan terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Pantama Kecamatan Kajang kabupaten Bulukumba, Adapun waktu penelitian direncanakan kurang lebih selama 2 bulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu informan kunci kepala desa dan aparat desa, Informan biasa dan tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh pemuda.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Peneliti melakukan perumusan pada kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan sementara yang dilakukan dengan cara mensintesis semua data yang terkumpul. Data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Definisi Konsep, Partisipasi Masyarakat partisipasi masyarakat merupakan proses keperansertaan seluruh elemen masyarakat untuk ikut serta dalam proses pembangunan dimulai dari tahap memberikan masukan, membuat keputusan dalam proses perencanaan, dan pengelolaan pembangunan termasuk didalamnya memutuskan tentang rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, mengevaluasi hasil pembangunan dan merasakan manfaat yang diperoleh dari proses pembangunan. Perencanaan pembangunan merupakan sebuah proses perumusan alternatif- alternatif yang berdasarkan data-data yang digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu kegiatan kemasyarakatan mengungkapkan bahwa perencanaan pembangunan termasuk sumber ekonomi yang terbatas adanya yang untuk mencapai tujuan-tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efektif dan efisien.

Hasil dan Pembahasan

Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa

Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat, Desa Pantama Kecamatan Kajang aktif melaksanakan musrembang sebagai forum bagi masyarakat untuk menyalurkan partisipasi didukung oleh pernyataan sekretaris Desa Pantama Muhammad Arsyad Djm.,Sos tentang keaktifan pelaksanaan dan ketersediaan forum : *"Iya, musrembang aktif dilaksanakan setiap tahunnya sebagai langkah pemerintah untuk mendengarkan aspirasi masyarakat"*. Selanjutnya Muhammad Arsyad Djm.,Sos, menyatakan bahwa *"selain musrembang ada forum untuk menampung aspirasi masyarakat "*. Lebih lanjut pernyataan lainnya dari tokoh pemuda Ketua Karang Taruna Ahmadi yang menyatakan bahwa *"Iya Musrembang, dilaksanakan setiap tahun, kami bersama tokoh masyarakat dan pemuda diundang"*.

Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses, Dalam kegiatan musrembang masyarakat mampu terlibat dalam proses terjadinya partisipasi, hal tersebut disertai dengan keahlian dalam forum saat berpartisipasi dalam kegiatan musrembang. Didukung oleh pernyataan Ketua Karang Taruna Ahmadi tentang keterlibatan, keaktifan, dan keahlian dalam kegiatan musrembang bahwa *"iya saya terlibat saat musrembang dilaksanakan"*, Selanjutnya *"eee kalo soal keahlian saya tidak tau pasti, heheh tapi saya bersama teman teman aktif berbicara dan menyampaikan pendapat saat diberi kesempatan"*

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrembanga)

Perencanaan, Perencanaan musrembang adalah persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan. Berikut pernyataan dari Sekertaris Desa terkait tahapan perencanaan Musrembanga Arsyad Djm.,S.sos, bahwa *"jadi sebelum kegiatan kami siapkan dulu RPJM , emm lalu buat jadwal, setelah itu menugaskan pemerintah setempat tingkat Dusun dan dibawahnya untuk memantau tokoh masyarakat, pemuda, dan wanita yang diundang, lalu membuat berita acara didalamnya ada kegiatan prioritas, setelah jadwal disepakati kita bagikan dokumen rencana kerja pembangunan Desa"*.

Pelaksanaan, Pelaksanaan adalah eksekusi kegiatan musyawarah rencana pembangunan Desa. Berikut pernyataan dari Sekertaris Desa terkait tahapan pelaksanaan Musrembang Arsyad Djm.,S.sos, bahwa *"pada saat pelaksanaan peserta terlebih dahulu mengisi daftar hadir, lalu kita buka acara, diawali pemaparan camat disertai evaluasi pembangunan tahun lalu, terus pemaparan Kepala Desa tentang prioritas pembangunan, RPJM dan ADD, kemudian peserta diminta menyuarakan aspirasi dan masalah yang dihadapi, setelahnya kita bahas dan tetapkan masalah yang menjadi prioritas pembangunan di tahun selanjut"*.

Pembahasan

Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, Partisipasi masyarakat merupakan proses kepesertaan seluruh elemen masyarakat untuk ikut serta dalam proses pembangunan dimulai dari tahap memberikan masukan, membuat keputusan dalam proses perencanaan, dan pengelolaan pembangunan termasuk didalamnya memutuskan tentang rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, mengevaluasi hasil pembangunan dan merasakan manfaat yang diperoleh dari proses pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. **Forum Partisipasi,** Forum partisipasi merupakan wadah untuk menampung seluruh aspirasi dari masyarakat sehingga dapat didengar, dipertimbangkan, dan diwujudkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan informan kunci dan informan biasa maka dapat dikatakan bahwa adanya ketersediaan forum partisipasi masyarakat disertai dengan usaha yang dilakukan Pemerintah Desa Pantama untuk mengundang tokoh masyarakat ikut serta hadir mengikuti kegiatan dengan demikian dapat dikatakan kegiatan musrembang aktif dilaksanakan setiap tahunnya telah memenuhi indikator untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam musrembang.
- b. **Keterlibatan Proses,** Keterlibatan proses mengandung arti bahwa masyarakat mampu terlibat dalam kegiatan musrembang yang aktif diselenggarakan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan informan kunci dan informan biasa maka dapat dikatakan bahwa masyarakat desa pantama ikut sertaterlibat dalam pelaksanaan musrembang disertai dengan keaktifan dalam forum dalam menyampaikan pendapat dan aspirasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Pantama, dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat mampu terlibat dalam proses terjadinya partisipasi telah memenuhi indikator untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam musrembang.
- c. **Ketersediaan Akses,** Ketersediaan akses mengandung arti bahwa masyarakat diberikan akses atau kesempatan dalam berpendapat termasuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan informan kunci dan informan biasa baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat

maka dapat dikatakan bahwa pemerintah Desa Pantama memberikan akses seluas luasnya bagi masyarakat dalam menyampaikan pendapat termasuk dalam kegiatan pengambilan keputusan dan kebijakan rencana pembangunan Desa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketersediaan akses telah memenuhi indikator untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam musrembang.

- d. **Faktor Pendukung, Penghambat, dan Pernyataan Pendukung**, Faktor pendukung adalah faktor yang mempermudah pelaksanaan kegiatan musrembang, faktor penghambat dalam faktor yang menjadi hambatan pemerintah maupun masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan musrembang, serta pernyataan pendukung adalah pernyataan penting lainnya yang berkaitan partisipasi maupun hasil dari partisipasi masyarakat, Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan informan kunci dan informan biasa baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat maka dapat dikatakan secara teknis tidak ada hambatan dalam kegiatan pelaksanaan. Masyarakat turut serta dan paham akan pentingnya musrembang untuk digelar dan diikuti, begitupun dengan solidaritas, masyarakat memiliki jiwa solidaritas tinggi terlibat dalam musrembang. Adanya musrembang juga memiliki dampak positif di semua sektor yang menjadi kebutuhan masyarakat, meskipun tidak semua aspirasi terlaksanakan karena keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan akan tetapi yang menjadi prioritas pembangunan mampu terealisasi dengan baik.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang) desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan desa direncanakan yang diselenggarakan oleh lembaga publik, yaitu pemerintah desa, bekerjasama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahun anggaran untuk membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan desa, dengan cara melihat potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tersedia baik dari dalam maupun luar Desa.

Simpanan dan Saran

Simpanan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dengan Judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)" sehingga dapat disimpulkan :

- a. Hasil wawancara mengenai forum partisipasi mengindikasikan bahwa di Desa pantama menyediakan forum aktif dalam menampung aspirasi masyarakat melalui kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musrembang).
- b. Hasil Wawancara mengenai keterlibatan proses mengindikasikan bahwa masyarakat Desa Pantama melalui perwakilan kepala dusun, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, PKK, dan lain lain aktif terlibat dalam mengikuti kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musrembang).

- c. Hasil wawancara mengenai faktor pendukung, penghambat, serta pernyataan pendukung lainnya mengindikasikan bahwa dalam
- d. pelaksanaan kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musrembang) tidak memiliki hambatan secara teknis, berdampak positif pada semua sektor yang menjadi kebutuhan masyarakat, dan masyarakat memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya kegiatan, serta kebutuhan yang diprioritaskan mampu terealisasi dengan baik.
- e. Proses pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan dilakukan secara sistematis berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan.dalam musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musrembang).

Saran, Pemerintah Desa pantama diharapkan terus mendorong masyarakat untuk ikut serta dan aktif dalam kegiatan musrembang, serta menghadirkan tokoh masyarakat yang berbeda sehingga semua aspirasi dalam masyarakat bisa tersampaikan. Masyarakat Desa Pantama diharapkan untuk terus ikut serta dalam kegiatan musrembang sehingga aspirasi bisa tersalurkan sehingga apa yang menjadi kebutuhan masyarakat berpotensi masuk dalam rencana pembangunan desa yang bersumber dari ADD dan APBDes. Sedangkan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indikator yang berbeda untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu terkait partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan Desa.

Referensi

- Ahmad et. al 2015 . Evaluation Of Reliability And Validity Of The General Practice Phisycal Activity Questionnaire (GPPAQ) In 60-70 Year old Primary Care Patients. BMC Family Practice, 16(113),1-9
- Andi Ashabul Kahfi 2020. Analisis Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus di Desa Pantama Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba). Dapertemen Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Andi Uceng, Erfina , Ahmad Mustnir , Sukri 2019. Partisipasi Msyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang Jurnal Moderat ISSN: 2442-3777.
- Arimbi, Mas, Achmad. 2015. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan, Jakarta: Walhi.
- Azhar, Fikri, 2015.Partisipasi Masyarakat Dalam musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Mahasiswa Program Studio Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga. ISSN: 2303- 341X.
- Baso Frianto Wibowo 2015. Partisipasi masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan(Musrembang) Desa Manurung Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Universitas Islam Negeri.

- Dea Deviyanti 2013. Studi tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. Ejournal Administrasi Negara, ISSN:0000-0000.
- Elida Imron'Atin Nur Laily 2015.Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif . ADLN- Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Hadi Suroso, Abdul Hakim, Irwan Noor 2014.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Jurnal Sosial dan Humaniora. ISSN: 1411-0199.
- Ita Puspita sari 2016.Implementasi Pembangunan Partisipatif (Studio kasus di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara). Jurnal Ekonomi Uho. Vol 1, No .1.
- Joni Dwi Putro 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus pada Desa, Jatipurno, Wononogiri.
- Laily, E. I. N 2015 Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif, Kebijakan Dan Manajemen Publik,3(3),300.
- Latif, A., Rusdi I.,M., Mustanir, A.,& Sutrisno,M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur DiDesa Timoreng Panua Kecamatan Panca Pijang Kabupaten Sidenreng Rappang, Jurnal Moderat,5(1),3.
- Muh Firyal Akbar, Srihandayani Suprpto, Surati 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. Jurnal Ilmu Administrasi. ISSN: 2301-573X.
- Muhammad Eko Atmojo 2017.Efektivitas Dana Desa Untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Bangunjiwo.Jurnal umpo, FISIP Universitas Muhammadiyah.Yogyakarta.7/ Vol 5.No. 1.
- Mumbyarto, et, al, 2015. Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian Bersama Pengembangan Kebijaksanaan, Yogyakarta: Aditya Media.
- Mustanir, A., & Abadi, P,(2017).Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang, Jurnal Politik Profetik, 5(2).
- Mustanir, A., Yasin, A., Irwan,& Rusdi, M. 2018. Potret Irisan Bumi Desa Tonrong Rijang Dalam Transect Pada Perencanaan Pembangunan Partisipatif, Jurnal Moderat, 4(4).
- Mustranir, A., &Razak., M.R.R.2017. Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etrik Towani Tolotong Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan. Konferes Nasional ke-6 & Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah' Aisyiyah (APPPTMA).
- Paselle, E. 2013.Perencanaan Pembangunan Partisipatif: Studi Tentang Efektivitas Musrenbang Kec. Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara. Jurnal Paradigma, 2(1), : 10-25.
- Sari, I. P, Santoso Sastroepoetra. 2016. Implementasi Pembangunan Partisipatif (Studi Kasus Di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara). Jurnal Ekonomi(JE),1(1), 179-188.
- Satries, W. I. 2011.Mengukuir Tingkat Partisipasi Masyarakat Kota Bekasi Dalam Penyusunan APBD Melalui Pelaksanaan Musrenbang. Jurnal Kybernan,Vol. 2, No. 2.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung. Alfabeta.
Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung CV Alfabeta.